

## IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

### A. Kondisi Fisik Wilayah

#### 1. Letak dan Luas

Wilayah Tahura Wan Abdul Rachman (Tahura WAR) mencakup kawasan hutan Register 19 Gunung Betung. Secara administratif Tahura WAR termasuk dalam wilayah Kecamatan Tanjung Karang Barat, Kemiling, kecamatan Teluk Betung Barat (Kota Bandar Lampung), serta kecamatan Gedong Tataan, Kecamatan Kedondong, Kecamatan Way Lima, dan Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Lampung Selatan (Dinas Kehutanan Provinsi Lampung, 2006).

Secara geografis batas-batas Tahura WAR berada pada  $05^{\circ}.18'$  sampai  $05^{\circ}.29'$  LS dan antara  $105^{\circ}.02'$  sampai  $105^{\circ}.14'$  BT dengan luas 22.249,31 ha (Dinas Kehutanan Provinsi Lampung, 2006). Penelitian ini dilakukan di blok pendidikan dan penelitian yang menghampar di daerah Sumber Agung, Batu Putu dan Beringin Raya sampai ke lereng Gunung Betung dengan luas 540,43 ha (2,43%).

#### 2. Topografi

Tahura WAR membentang pada elevasi antara 75 m sampai dengan 1.681 m dari permukaan laut (dpl). Bentuk lahannya (*landform*)

bervariasi dari berombak sampai dengan bergunung. Wilayah berombak sampai dengan bergelombang berada pada bagian pinggir kawasan, memanjang dari Teluk Betung Barat, Tanjung Karang Barat, Gedung Tataan sampai Kedondong. Perlembahan berada diantara Gunung Betung dan Gunung Tangkit Ulu. Wilayah berbukit sampai dengan bergunung berada di sekitar Gunung Betung dengan puncak 1.240 m dpl, Gunung Tangkit dengan puncak 1.600 m dpl, Gunung Ratai 1.681m dpl, dan Gunung Pesawaran dengan puncak 1.681 m dpl (Dinas Kehutanan Provinsi Lampung, 2006).

Tabel 2. Distribusi kemiringan lahan di Tahura Wan Abdul Rachman

No	Kelas Lereng	Kemiringan	Bentuk Wilayah	Luas	
				Ha	%
1.	A	0-8	Datar ( <i>Gently</i> )	0	0,00
2.	B	8-15	Berombak ( <i>Wavy</i> )	716,51	3,22
3.	C	15-25	Bergelombang	3681,15	16,54
4.	D	25-40	( <i>Rolling</i> )	8473,85	38,09
5.	E	>40	Berbukit ( <i>Hilly</i> ) Bergunung ( <i>Mountainous</i> )	9377,80	42,15
Jumlah				22.49,31	100,00

Sumber : Dinas Kehutanan Provinsi Lampung (2006)

### 3. Tanah dan Batuan Induk

Satuan-satuan lahan yang meliputi wilayah Tahura WAR tersusun dari dua jenis tanah (*soil subgroup*) yaitu *Dystropept* dan *Distrandept*. Kedua jenis tanah ini berkembang dari bahan induk vulkanik berupa *tuff* yang beraksi intermidier (Dinas Kehutanan Provinsi Lampung, 2006).

Baik *Dystropept* maupun *Distrandept* merupakan tanah yang baru mengalami perkembangan horisonisasinya. *Dystropept* mempunyai

kejenuhan basa yang rendah, dan relatif miskin unsur hara. Sedangkan *Distrandept* relatif seperti bahan organik dan unsur hara.

#### **4. Iklim**

Berdasarkan klasifikasi Koppen, daerah dengan curah hujan tahunan rata-rata sebesar 1.627,5 mm dan temperatur lebih dari 18<sup>0</sup>C secara umum diklasifikasikan ke dalam tipe iklim A. Dengan rata-rata hujan pada bulan kering lebih besar dari 60 mm (yakni bulan Juni, Juli, dan Agustus) maka wilayah Tahura WAR termasuk pada zona iklim A. Menurut klasifikasi Schmidt dan Ferguson, wilayah Tahura WAR termasuk zona iklim B yakni daerah basah (Dinas Kehutanan Provinsi Lampung, 2006).

#### **B. Keadaan Sosial Ekonomi dan Tingkat Pendidikan Penduduk**

Salah satu desa yang terdapat di daerah penelitian (Blok pendidikan dan penelitian) terbesar adalah Kelurahan Sumber Agung Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung. Jumlah Penduduk Kelurahan Sumber Agung sampai tahun 2006 adalah 2.800 jiwa (1.500 jiwa berjenis kelamin perempuan dan 1.300 jiwa berjenis kelamin laki-laki), dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 761 KK. Dari jumlah penduduk tersebut, 2.783 jiwa beragama Islam dan 17 jiwa beragama Kristen.

Sebagian besar mata pencaharian utama penduduk adalah bertani dengan mengelola kawasan hutan, buah-buahan, dan memelihara ternak. Mata pencaharian lain yang dilakukan masyarakat adalah pedagang, buruh bangunan, buruh tani, dan jasa. Tingkat pendidikan penduduk didominasi

oleh pendidikan Sekolah Dasar (SD) sebanyak 812 jiwa atau 29,24%, Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) sebanyak 549 jiwa atau 21,39%, kemudian sebanyak 469 jiwa atau 16,88% dengan tingkat pendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SMA), dan yang lainnya yang berusia 7-45 tahun akan tetapi tidak pernah sekolah (10,80%), tidak tamat SD (2,44%), Diploma 3 (0,14%), Diploma 2 (0,10%), Diploma 1 (0,10%), Sarjana (0,10%), sedangkan 18,76% sisanya belum bersekolah.

### C. Keadaan Umum Petani Responden

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian di Kelurahan Sumber Agung Kecamatan Kemiling, umur responden petani berkisar antara 25 tahun sampai 60 tahun. Secara rinci jumlah responden petani berdasarkan umur dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Sebaran responden berdasarkan kelompok umur.

No	Interval umur (tahun)	Jumlah responden (jiwa)	Persentase (%)
1.	25-29	1	2,8
2.	30-34	2	5,7
3.	35-39	6	17,1
4.	40-44	17	48,5
5.	45-49	6	17,1
6.	50-54	0	0
7.	55-59	2	5,7
8.	>60	1	2,8
	<b>jumlah</b>	<b>35</b>	<b>100</b>

Dapat dilihat bahwa secara umum responden yang terdapat di Kelurahan Sumber Agung Kecamatan Kemiling berada pada usia produktif. Hal ini

dapat berpotensi dalam mengembangkan usaha agroforestrinya, meningkatkan hasil produksi dan pendapatannya.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa tingkat pendidikan responden petani telah menempuh pendidikan formal, walaupun hanya pada tingkat SD.

Namun ada pula yang sampai pada tingkat SMA. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan responden dinilai masih terlalu rendah. Rendahnya tingkat pendidikan akan mempengaruhi tingkat inovasi teknologi yang akan diterapkan oleh responden petani, selain itu rendahnya pendidikan petani juga akan mempengaruhi pola pikir penjualan dan pemasaran karet yang dilakukan petani.

Tabel 4. Klasifikasi responden berdasarkan tingkat pendidikan

No	Tingkat pendidikan	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
1.	SD	27	77,1
2.	SMP	8	22,8
3.	SMA/Sederajat	0	0
<b>jumlah</b>		<b>35</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer (diolah)

Tabel 4 menunjukkan bahwa tingkat pendidikan formal di Kelurahan Sumber Agung yang terbanyak adalah Sekolah Dasar (SD), yaitu sebanyak 27 responden atau sekitar 77,1%. Untuk pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) sebanyak 8 responden atau sekitar 22,8%.

Tabel 5. Klasifikasi responden berdasarkan jumlah tanggungan keluarga

No	Jumlah tanggungan (jiwa)	Jumlah responden (jiwa)	Persentase (%)
1.	2	1	2,8
2.	3	13	37,1
3.	4	14	40
4.	5	7	20
<b>jumlah</b>		<b>35</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer (diolah)

Jumlah tanggungan keluarga responden merupakan salah satu faktor yang turut menentukan besarnya produksi dan pendapatan agroforestri karet. Data pada Tabel 5, menunjukkan bahwa jumlah tanggungan keluarga di Kelurahan Sumber Agung yang terbanyak adalah 4 jiwa sebanyak 14 responden atau sekitar 40%.

#### D. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang terdapat di Kelurahan Sumber Agung, Kecamatan Kemiling, Kota Bandar Lampung cukup memadai untuk memenuhi kebutuhan penduduknya. Sarana dan prasarana umum yang ada yaitu 1 buah kantor kelurahan, 2 buah lapangan sepak bola, 1 buah lapangan voli, 1 unit Puskesmas Pembantu, dan 3 unit posyandu. Untuk sarana peribadatan, terdapat 4 unit mesjid dan 4 musolla.

Sarana pendidikan yang ada antara lain adalah 2 Taman Kanak-Kanak, 3 Sekolah Dasar, 1 Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama/Sederajat, 1 Sekolah Lanjutan Tingkat Atas/Sederajat, serta terdapat 1 Pesantren. Prasarana

penerangan (listrik) juga sudah ada disertai dengan lampu penerangan jalan. Kelurahan Sumber Agung, Kecamatan Kemiling, Kota Bandar Lampung relatif mudah dijangkau dengan kendaraan bermotor. Kondisi ini didukung dengan keadaan jalan yang baik.